

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
PENDAHULUAN	1
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
<i>Sugar glider (Petaurus breviceps)</i>	3
Histologi lambung	7
Histokimia lektin <i>Rinicus Communis Agglutinin-1 (RCA-1)</i>	12
MATERI DAN METODE	17
Waktu dan Tempat Kegiatan	17
Materi	17
Metode.....	18
Pemrosesan jaringan	19
Pemotongan blok	19
Pewarnaan hematoksilin eosin (HE).....	20
Pewarnaan histokimia lektin <i>Rinicus Communis Agglutinin – 1 (RCA-1)</i>	21
Pengamatan hasil	23
Analisis data.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
Struktur Histologis Kelenjar Lambung <i>Sugar Glider (Petaurus breviceps)</i> dengan Pewarnaan Hematoksilin Eosin	26
Distribusi Residu Gula β -D-Galactose pada Kelenjar Lambung.....	29

Perbandingan Distribusi Residu Gula β -D-Galactose pada Kelenjar Lambung <i>Petaurus breviceps</i> dengan Hewan Lain	34
KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
Kesimpulan.....	37
Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi sumber makanan <i>sugar glider</i> di alam liar	6
Tabel 2. Morfologi sel-sel kelenjar lambung <i>sugar glider</i>	24
Tabel 3. Kategori analisis kualitatif terhadap intensitas reaksi lektin.....	25
Tabel 4. Pola distribusi β -D-Galactose kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i>	33
Tabel 5. Perbandingan reaktivitas lektin <i>Ricinus Communis</i> Agglutinin-1(RCA-1) terhadap kelenjar lambung hewan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta persebaran <i>Petaurus breviceps</i>	3
Gambar 2. Glandula penghasil aroma dan marsupium <i>sugar glider</i>	5
Gambar 3. Kaki belakang dan patagium <i>sugar glider</i>	5
Gambar 4. Struktur histologis glandula kardia lambung tikus.....	9
Gambar 5. Struktur histologis glandula fundus lambung tikus.....	9
Gambar 6. Struktur histologis glandula pilorus lambung tikus	10
Gambar 7. Struktur histologis sel mukus permukaan dan sel mukus leher.	11
Gambar 8. Struktur histologis sel parietal dan sel prinsipal.....	11
Gambar 9. Gambaran reaktivitas glikonjugat daerah fundus lambung tikus	15
Gambar 10. Gambaran reaktivitas glikokonjugat pada daerah fundus abomasum kerbau rawa lektin <i>Rinicus Communis Agglutinin-1</i> (RCA-1)	16
Gambar 11. Lokasi pengambilan sampel lambung <i>sugar glider</i>	18
Gambar 12. Visualisasi intensitas lektin terhadap jaringan lambung tikus	25
Gambar 13. Struktur histologis kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah kardia dengan pewarnaan hematoksilin eosin	26
Gambar 14. Struktur histologis kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah fundus permukaan dan tengah dengan pewarnaan hematoksilin eosin	27
Gambar 15. Struktur histologis kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah fundus tengah dan basal tengah dan basal dengan pewarnaan hematoksilin eosin.....	27
Gambar 16. Struktur histologis kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah pilorus permukaan dan tengah dengan pewarnaan hematoksilin eosin	28
Gambar 17. Struktur histologi kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah pilorus tengah dan basal dengan pewarnaan hematoksilin eosin.....	29
Gambar 18. Pewarnaan lektin <i>Rinicus Communis Agglutinin-1</i> (RCA-1) kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah kardia	30
Gambar 19. Pewarnaan lektin <i>Rinicus Communis Agglutinin-1</i> (RCA-1) kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah fundus permukaan dan tengah	31
Gambar 20. Pewarnaan lektin <i>Rinicus Communis Agglutinin-1</i> (RCA-1) kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah fundus tengah dan basal	31
Gambar 21. Pewarnaan lektin <i>Rinicus Communis Agglutinin-1</i> (RCA-1) kelenjar lambung <i>Petaurus breviceps</i> daerah pilorus.....	32